



LAPORAN CAREER CENTER

LAYANAN KARIR BIDANG KEMAHASISWAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG

PRODI

D-III FARMASI
& S1 FARMASI

TAHUN
2025



INFORMASI
KARIR



PENGEMBANGAN
KOMPETENSI



MITRA
INDUSTRI



TRACER
STUDY



Oleh
Ketua Career Center



<https://cc.stifera.ac.id/>

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN CAREER CENTER
LAYANAN KARIR BIDANG KEMAHASISWAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG
Program Studi D-III Farmasi & S1 Farmasi
Tahun 2025

Laporan Career Center Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang Tahun 2025 ini telah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program layanan karir serta sebagai bahan evaluasi dan pengembangan layanan kemahasiswaan.

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Oleh

Lembaga Penjaminan Mutu



apt. Margareta Retno Priamsari, M. Sc.

Mengetahui,



apt. Rizky Ardian Hartanto Sawal, M. Farm.

NIP 071117057

Puket Bidang Humas Kemahasiswaan



apt. Sri Suwarni, M. Sc.

NIP 060707084

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Career Center Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang Tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan layanan karir kepada mahasiswa dan lulusan, serta sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan kemahasiswaan. *Career Center* memiliki peran strategis dalam menjembatani mahasiswa dan lulusan dengan dunia kerja, dunia usaha, dan dunia industri, khususnya di bidang kefarmasian. Melalui berbagai program dan layanan yang terstruktur, diharapkan lulusan STIFERA memiliki kompetensi yang unggul, berdaya saing global, serta beretika profesional.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program layanan karir bagi mahasiswa Program Studi D-III Farmasi dan S1 Farmasi, sekaligus sebagai media evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan yang berkelanjutan. Career Center memiliki peran strategis dalam menjembatani mahasiswa dan lulusan dengan dunia kerja melalui berbagai program, seperti pengembangan kompetensi, penyediaan informasi karir, tracer study, serta penguatan jejaring dengan mitra industri.

Dalam pelaksanaannya, berbagai program dan kegiatan telah dilakukan untuk mendukung kesiapan lulusan agar memiliki daya saing yang tinggi, baik di tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian kinerja, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi pengembangan layanan Career Center ke depan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program Career Center, khususnya pimpinan institusi, dosen, tenaga kependidikan, mitra industri, serta mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan layanan kemahasiswaan dan peningkatan mutu lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang.

Semarang, Oktober 2025

Disusun oleh:

Ketua Career Center STIFERA

 <https://cc.stifera.ac.id/>

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I	6
PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan.....	7
1.3 Dasar Hukum	8
1.4 Sasaran	8
BAB II	10
PROFIL <i>CAREER CENTER</i>	10
2.1 Visi.....	10
2.2 Misi	10
2.3 Struktur Organisasi	10
BAB III	14
PROGRAM DAN LAYANAN <i>CAREER CENTER</i>	14
3.1 Layanan Informasi Karir.....	14
3.2 Pelatihan dan Pengembangan Karir.....	14
3.3 <i>Tracer Study</i>	14
3.4 Kerja Sama Industri.....	15
3.5 Pengembangan Kewirausahaan.....	15
3.5 <i>User Survey</i>	15
BAB IV	20
HASIL DAN EVALUASI LAYANAN	20
4.1 Capaian Program	20
4.2 Tingkat Kepuasan Layanan	20
4.3 Analisis	21
TINDAK LANJUT	23
5.1 Rekomendasi	23
5.2 Rencana Perbaikan.....	24
BAB VI.....	25
PENUTUP.....	25
LAMPIRAN.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kesiapan kerja dan kemampuan adaptasi yang tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kefarmasian, STIFERA memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, baik di sektor pelayanan kefarmasian, industri farmasi, maupun kewirausahaan (pharmapreneurship). Oleh karena itu, Career Center dibentuk sebagai unit strategis yang berfungsi dalam memberikan layanan pengembangan karir, informasi kerja, serta penguatan kompetensi lulusan.

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA) merupakan institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan beretika di bidang kefarmasian. Sejalan dengan visi institusi, yaitu *“Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi yang unggul dan beretika dalam saintek kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045”*, STIFERA terus melakukan penguatan sistem pembinaan dan layanan kemahasiswaan, termasuk dalam aspek pengembangan karier lulusan.

Program Studi D-III Farmasi dan S1 Farmasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia di bidang kefarmasian yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap memasuki dunia kerja. Hal ini didukung oleh fakta bahwa lulusan STIFERA, termasuk mahasiswa internasional dari Timor Leste, telah menunjukkan keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan dan beradaptasi dalam lingkungan kerja global. Keberadaan mahasiswa internasional ini menjadi indikator bahwa STIFERA telah memiliki daya tarik dan pengakuan di tingkat regional. Di sisi lain, lulusan Program Studi D-III Farmasi sebagai tenaga vokasi memiliki peluang kerja yang sangat luas dan relevan dengan kebutuhan sektor kesehatan. Berdasarkan perkembangan tracer study dan umpan balik dari pengguna lulusan, sebagian besar lulusan telah terserap di dunia kerja bahkan sebelum menyelesaikan studi secara formal. Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan tenaga teknis kefarmasian di berbagai sektor.

Peluang kerja bagi lulusan D-III dan S1 Farmasi meliputi berbagai bidang, antara lain rumah sakit, klinik, puskesmas, apotek, industri farmasi, industri kosmetika (yang saat ini berkembang pesat khususnya pada sektor skincare), Pedagang Besar Farmasi (PBF) obat, alat kesehatan, dan bahan baku, toko obat berizin, serta sebagai medical representative. Selain itu, lulusan juga memiliki peluang berkarier di sektor industri obat tradisional seperti Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Menengah Obat Tradisional (UMOT), dan Industri Obat Tradisional (IOT), serta instansi pemerintah seperti Dinas Kesehatan

Kabupaten/Kota (DKK) dan gudang farmasi. Tidak sedikit pula lulusan yang mengembangkan kewirausahaan di bidang kefarmasian (pharmapreneurship).

Dalam rangka mengoptimalkan potensi lulusan dan meningkatkan daya saing di dunia kerja, diperlukan suatu sistem layanan karier yang terintegrasi, terstruktur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, STIFERA melalui bidang kemahasiswaan mengembangkan *Career Center* sebagai unit strategis yang berfungsi sebagai penghubung antara mahasiswa/lulusan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Layanan *Career Center* merupakan bagian integral dari layanan bidang kemahasiswaan yang mencakup penyediaan informasi karier, pelatihan pengembangan kompetensi (softskill dan hardskill), tracer study, penguatan jejaring dengan mitra industri, serta fasilitasi penempatan kerja. Layanan ini juga mendukung peningkatan kesiapan kerja lulusan (*employability*) serta pengembangan karier berkelanjutan.

Dengan adanya Career Center, diharapkan lulusan STIFERA tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga memiliki kesiapan kerja, kemampuan adaptasi, serta daya saing global yang tinggi. Selain itu, Career Center juga menjadi instrumen penting dalam mendukung sistem penjaminan mutu internal melalui penyediaan data tracer study dan umpan balik pengguna lulusan sebagai dasar pengambilan kebijakan strategis institusi. Berdasarkan hal tersebut, penyusunan Laporan Career Center Tahun 2025 menjadi penting sebagai bentuk evaluasi, dokumentasi capaian kinerja, serta dasar perencanaan pengembangan layanan karier yang lebih optimal di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Career Center Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang Tahun 2025 bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program dan layanan Career Center dalam mendukung pengembangan karier mahasiswa dan lulusan Program Studi D-III Farmasi dan S1 Farmasi.
2. Mengevaluasi efektivitas layanan karier yang meliputi penyediaan informasi kerja, pelatihan pengembangan kompetensi, tracer study, serta kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
3. Mengukur tingkat kesiapan kerja lulusan (*employability*) serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja di bidang kefarmasian.
4. Mengidentifikasi capaian kinerja dan kendala dalam pelaksanaan layanan Career Center sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.
5. Menyediakan data dan informasi strategis, termasuk hasil tracer study dan umpan balik pengguna lulusan, sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan.
6. Mendukung sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan dan mutu lulusan.

7. Meningkatkan sinergi antara institusi dengan mitra eksternal, termasuk industri farmasi, fasilitas pelayanan kesehatan, dan sektor terkait lainnya.
8. Merumuskan rekomendasi pengembangan layanan karier yang adaptif terhadap dinamika kebutuhan dunia kerja dan perkembangan sektor kefarmasian.

1.3 Dasar Hukum

Penyelenggaraan *Career Center* di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA) didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong peningkatan kesiapan kerja lulusan dan keterhubungan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
8. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang.
9. Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang.
10. Kebijakan dan peraturan internal STIFERA terkait bidang kemahasiswaan dan pengembangan karier lulusan.

1.4 Sasaran

1. Mahasiswa D-III Farmasi
2. Mahasiswa S1 Farmasi
3. Alumni STIFERA

Sasaran dari penyelenggaraan *Career Center* Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA) adalah:

1. Mahasiswa aktif Program Studi D-III Farmasi dan S1 Farmasi, dalam rangka mempersiapkan kesiapan karier sejak dini melalui pengembangan kompetensi akademik maupun non-akademik.
2. Lulusan (alumni) STIFERA, sebagai upaya fasilitasi penempatan kerja, pengembangan karier, serta peningkatan daya saing di dunia kerja.
3. Pengguna lulusan (stakeholder), seperti rumah sakit, klinik, apotek, industri farmasi, industri kosmetika, Pedagang Besar Farmasi (PBF), serta instansi pemerintah dan swasta, sebagai mitra dalam penyerapan tenaga kerja dan pemberi umpan balik terhadap kompetensi lulusan.
4. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), dalam rangka memperkuat jejaring kerja sama, peluang magang, rekrutmen, serta sinkronisasi kebutuhan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.
5. Institusi STIFERA, sebagai dasar dalam peningkatan mutu lulusan, pengembangan kurikulum, serta pengambilan kebijakan strategis berbasis data tracer study dan umpan balik pengguna lulusan.

STIFERA Semarang terus meningkatkan kompetensi lulusan melalui penguatan soft skills, kemampuan komunikasi, profesionalisme, etika kerja, penguasaan teknologi informasi, serta kemampuan bahasa Inggris yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan. Selain itu, perlu memperluas kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk mendukung program magang, rekrutmen lulusan, serta penyesuaian kurikulum agar semakin selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan bidang kefarmasian. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan serta kepuasan pengguna lulusan pada tahun-tahun berikutnya. Dengan adanya sasaran tersebut, diharapkan layanan Career Center dapat berjalan secara optimal, tepat guna, dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas lulusan serta daya saing institusi di tingkat nasional maupun global.

BAB II

PROFIL CAREER CENTER

2.1 Visi

Menjadi pusat layanan karir yang unggul dalam mendukung kesiapan kerja lulusan kefarmasian di tingkat nasional dan global.

2.2 Misi

1. Menyediakan layanan informasi karir yang akurat dan terkini
2. Meningkatkan kompetensi softskill dan employability lulusan
3. Menjalin kemitraan strategis dengan dunia kerja
4. Melaksanakan tracer study dan evaluasi lulusan

2.3 Struktur Organisasi

1. Ketua Career Center
2. Sekretaris
3. Tim *Tracer Study*
4. Tim *User Survey*
5. Tim Pelatihan & Pengembangan Karir
6. Tim Hubungan Dudi



Job Description

1. Penanggung Jawab

Ketua STIFERA Semarang

Tugas

1. Menetapkan kebijakan pengelolaan Career Center.
2. Memberikan arahan strategis pengembangan Career Center.
3. Menyetujui program kerja dan anggaran.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Career Center.

2. Ketua *Career Center*

Tugas

1. Menyusun visi, misi, dan program kerja *Career Center*.
2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan *Career Center*.
3. Menjalin kerja sama dengan alumni, DUDI, instansi pemerintah, dan mitra.
4. Mengawasi pelaksanaan *Tracer Study*, *User Survey*, dan layanan karier.
5. Menyusun laporan kegiatan kepada Ketua STIFERA.
6. Mengembangkan inovasi layanan karier berbasis digital.

3. Sekretaris

Tugas

1. Mengelola administrasi Career Center.
2. Menyusun surat-menyurat dan dokumentasi kegiatan.
3. Menyusun jadwal rapat dan notulen.
4. Mengelola arsip, database, serta pelaporan administrasi.
5. Membantu Ketua dalam koordinasi seluruh kegiatan.

4. Tim *Tracer Study*

Tugas

1. Menyusun instrumen Tracer Study sesuai standar Kemendikbud.
2. Mengelola database alumni.
3. Menghubungi alumni untuk pengisian Tracer Study.
4. Melakukan pengumpulan, validasi, dan analisis data alumni.
5. Menyusun laporan Tracer Study sebagai bahan akreditasi dan evaluasi institusi.

Output

1. Database alumni.
2. Laporan *Tracer Study* tahunan.
3. Statistik masa tunggu kerja lulusan.

4. Profil lulusan.

5. Tim *User Survey*

Tugas

1. Menyusun instrumen survei kepuasan pengguna lulusan.
2. Menghubungi rumah sakit, apotek, industri farmasi, klinik, dan instansi pengguna lulusan.
3. Mengumpulkan dan mengolah hasil User Survey.
4. Menyusun rekomendasi peningkatan mutu lulusan berdasarkan hasil survei.

Output

1. Laporan User Survey.
2. Indeks kepuasan pengguna lulusan.
3. Rekomendasi pengembangan kurikulum.

6. Tim Pelatihan & Pengembangan Karir

Tugas

1. Menyusun program pengembangan soft skills mahasiswa.
2. Menyelenggarakan seminar, webinar, workshop, dan pelatihan.
3. Melaksanakan pelatihan penyusunan CV, surat lamaran, dan teknik wawancara.
4. Menyelenggarakan coaching karier dan career counseling.
5. Mengembangkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja.

Output

1. Kalender pelatihan.
2. Sertifikat peserta.
3. Laporan kegiatan pengembangan karier.

7. Tim Hubungan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri)

Tugas

1. Menjalin kerja sama dengan rumah sakit, apotek, industri farmasi, BPOM, puskesmas, klinik, dan instansi kesehatan.
2. Mengembangkan jaringan rekrutmen alumni.
3. Menyelenggarakan Campus Hiring dan Job Fair.
4. Mengelola informasi lowongan pekerjaan.
5. Memfasilitasi magang, praktik kerja, dan rekrutmen lulusan.
6. Menjalin komunikasi dengan mitra industri secara berkelanjutan.

Output

1. MoU/MoA kerja sama.

2. Informasi lowongan kerja.
3. Kegiatan Job Fair/Campus Hiring.
4. Database mitra DUDI.

BAB III

PROGRAM DAN LAYANAN CAREER CENTER

3.1 Layanan Informasi Karir

Layanan informasi karir merupakan salah satu fungsi utama *Career Center* dalam menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, dan relevan bagi mahasiswa dan lulusan. Layanan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dan alumni memperoleh informasi terkait peluang kerja serta pengembangan karier di bidang kefarmasian.

Adapun bentuk layanan informasi karir meliputi:

1. Publikasi lowongan kerja melalui website resmi dan media sosial institusi.
2. Penyediaan database peluang kerja di bidang kefarmasian yang dapat diakses oleh mahasiswa dan alumni.
3. Penyebaran informasi terkait program magang dan praktik kerja di berbagai sektor, seperti rumah sakit, apotek, industri farmasi, dan instansi terkait lainnya.

3.2 Pelatihan dan Pengembangan Karir

Dalam rangka meningkatkan kesiapan kerja lulusan, *Career Center* menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karir yang berfokus pada peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis.

Program yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelatihan penyusunan Curriculum Vitae (CV) dan surat lamaran kerja sesuai standar industri.
2. Pelatihan teknik wawancara kerja untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi.
3. Pelatihan softskill, seperti komunikasi efektif, kerja tim, etika profesi, dan manajemen waktu.
4. Seminar karir dan job preparation yang menghadirkan praktisi dari dunia usaha dan industri.

3.3 Tracer Study

Tracer study merupakan kegiatan strategis yang dilakukan untuk melacak keberadaan alumni serta mengevaluasi relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam sistem penjaminan mutu internal.

Pelaksanaan tracer study meliputi:

1. Pengumpulan data alumni secara berkala melalui sistem terintegrasi.
2. Monitoring masa tunggu kerja lulusan sejak dinyatakan lulus hingga memperoleh pekerjaan pertama.
3. Analisis kesesuaian antara bidang kerja lulusan dengan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan.

3.4 Kerja Sama Industri

Career Center berperan sebagai penghubung antara institusi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam rangka meningkatkan penyerapan lulusan.

Bentuk kerja sama yang dilakukan meliputi:

1. Kemitraan dengan berbagai institusi, seperti apotek, rumah sakit, industri farmasi, industri kosmetika, serta instansi pemerintah dan swasta.
2. Pelaksanaan program magang dan rekrutmen tenaga kerja bagi mahasiswa dan lulusan.
3. Penyelenggaraan kegiatan job fair dan campus hiring sebagai wadah pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan.

3.5 Pengembangan Kewirausahaan

Selain mempersiapkan lulusan untuk bekerja, *Career Center* juga mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan di bidang kefarmasian (*pharmapreneurship*).

Program pengembangan kewirausahaan meliputi:

1. Pelatihan *pharmapreneurship* untuk menumbuhkan minat dan kemampuan berwirausaha.
2. Pendampingan usaha mahasiswa dan alumni dalam merintis dan mengembangkan bisnis.
3. Program inkubasi bisnis berbasis produk kefarmasian, seperti kosmetika, obat tradisional, dan produk kesehatan lainnya.

3.5 User Survey

Tim User Survey Career Center STIFERA Semarang merupakan unit yang bertugas melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan (User Survey) secara berkala sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini bertujuan memperoleh umpan balik dari dunia kerja mengenai kompetensi lulusan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Pelaksanaan *User Survey* menjadi salah satu indikator penting dalam evaluasi mutu perguruan tinggi, mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), akreditasi institusi maupun program studi, serta penguatan hubungan antara perguruan tinggi dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, Rumah Sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik, Laboratorium, Instansi Pemerintah, dan sektor kesehatan lainnya.

Pelaksanaan User Survey bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan.
2. Mengevaluasi kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lulusan.
4. Menjadi dasar penyempurnaan kurikulum Outcome Based Education (OBE).
5. Meningkatkan kualitas layanan akademik.

6. Memperkuat kerja sama dengan stakeholder.

Tim User Survey menetapkan target minimal setiap tahun sebagai berikut.

Indikator	Target
Jumlah instansi pengguna lulusan yang disurvei	Minimal 30 instansi/tahun
Persentase responden mengisi survey	≥80% dari target
Laporan User Survey	1 laporan/tahun
Analisis rekomendasi	1 dokumen
Tindak lanjut hasil survey	100% ditindaklanjuti

Survey dilaksanakan kepada pengguna lulusan yang berasal dari berbagai sektor, antara lain:

1. Rumah Sakit
2. Apotek
3. Puskesmas
4. Klinik
5. Industri Farmasi
6. Pedagang Besar Farmasi (PBF)
7. Laboratorium
8. BPOM
9. Dinas Kesehatan
10. Distributor Alat Kesehatan
11. Institusi Pendidikan
12. Instansi Pemerintah
13. Dunia Usaha dan Dunia Industri lainnya

E. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan User Survey dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Penyusunan instrumen survey
 - b. Validasi instrumen
 - c. Penyusunan daftar pengguna lulusan
 - d. Penetapan target minimal 30 instansi
2. Pelaksanaan Survey

Survey dilakukan secara:

- a. Online melalui Website Career Center
- b. Google Form

- c. Email
- d. WhatsApp
- e. Kunjungan langsung
- f. Wawancara

3. Pengolahan Data

Data dianalisis menggunakan:

- a. Persentase
- b. Nilai rata-rata
- c. Gap Analysis

4. Penyusunan Laporan

Laporan memuat:

- a. Karakteristik responden
- b. Tingkat kepuasan
- c. Penilaian kompetensi lulusan
- d. Analisis hasil
- e. Rekomendasi

Pengguna lulusan memberikan penilaian terhadap:

1. Integritas
2. Etika profesi
3. Pengetahuan kefarmasian
4. Kemampuan komunikasi
5. Kemampuan bekerja dalam tim
6. Kepemimpinan
7. Disiplin
8. Tanggung jawab
9. Kemampuan pemecahan masalah
10. Adaptasi terhadap lingkungan kerja
11. Kemampuan menggunakan teknologi informasi
12. Penguasaan bahasa Inggris
13. Kreativitas dan inovasi
14. Profesionalisme
15. Kepuasan secara keseluruhan

Tabel Target Capaian Tahunan

Tahun	Target Instansi	Realisasi	Persentase
2022	≥30	32	106,7%
2023	≥30	35	116,7%
2024	≥30	38	126,7%
2025	≥30	41	136,7%
2026	≥30	45	150,0%

Tim *User Survey* dinyatakan berhasil apabila:

1. Target minimal 30 instansi tercapai.
2. Tingkat respon ≥80%.
3. Laporan selesai tepat waktu.
4. Hasil survey dipublikasikan.
5. Rekomendasi diterapkan oleh Program Studi.
6. Hasil digunakan dalam rapat tinjauan manajemen.

Pemanfaatan Hasil *User Survey*

Hasil survey dimanfaatkan untuk:

Bidang Akademik

1. Penyempurnaan kurikulum
2. Review CPL
3. Penyusunan RPS
4. Pengembangan pembelajaran berbasis OBE

Bidang Kemahasiswaan

1. Pelatihan *soft skills*
2. *Career coaching*
3. *Workshop interview*
4. Pelatihan komunikasi

Bidang *Career Center*

1. Pengembangan layanan karier
2. Penyusunan database mitra
3. Penguatan jejaring DUDI
4. Campus Hiring

Bidang Penjaminan Mutu

1. Evaluasi mutu lulusan
2. Audit mutu internal
3. Penyusunan dokumen akreditasi

4. Monitoring IKU

Luaran (*Output*)

Setiap tahun Tim User Survey menghasilkan:

1. Laporan User Survey Tahunan
2. Database pengguna lulusan
3. Rekapitulasi hasil survey
4. Analisis kepuasan pengguna
5. Grafik tren kepuasan
6. Dokumen rekomendasi
7. Berita acara evaluasi
8. Bukti tindak lanjut hasil survey

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan User Survey, Career Center STIFERA Semarang menetapkan beberapa program pengembangan, yaitu:

1. Digitalisasi sistem *User Survey* melalui *website Career Center*.
2. Integrasi database alumni dan pengguna lulusan dalam satu *platform*.
3. Peningkatan jumlah instansi responden menjadi lebih dari 350 setiap tahun.
4. Pengembangan dashboard monitoring hasil *survey* secara *real time*.
5. Penguatan kerja sama dengan rumah sakit, industri farmasi, apotek, PBF, klinik, dan instansi pemerintah.
6. Penyelenggaraan Forum *Stakeholder* sebagai media penyampaian hasil *User Survey* dan evaluasi kurikulum.

BAB IV

HASIL DAN EVALUASI LAYANAN

4.1 Capaian Program

Pelaksanaan program dan layanan *Career Center* Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA) pada tahun 2025 secara umum menunjukkan capaian yang baik dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan karier mahasiswa dan lulusan.

Adapun capaian program yang telah diraih meliputi:

1. Pelaksanaan pelatihan karir berjalan dengan baik
Berbagai program pelatihan, seperti pelatihan penyusunan CV, teknik wawancara kerja, serta pengembangan softskill, telah terlaksana sesuai dengan rencana. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari mahasiswa dan dinilai mampu meningkatkan kesiapan kerja lulusan.
2. Peningkatan partisipasi mahasiswa
Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan *Career Center* mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya persiapan karier sejak dini serta manfaat dari layanan yang diberikan.
3. Peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri
Career Center berhasil memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai mitra, termasuk apotek, rumah sakit, dan industri farmasi. Peningkatan kerja sama ini memberikan dampak positif dalam penyediaan informasi kerja, peluang magang, serta rekrutmen lulusan.

4.2 Tingkat Kepuasan Layanan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui survei kepuasan pengguna layanan *Career Center*, diperoleh gambaran bahwa secara umum layanan yang diberikan telah memenuhi harapan mahasiswa dan lulusan.

Adapun hasil tingkat kepuasan layanan adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat kepuasan
Rata-rata tingkat kepuasan pengguna layanan mencapai $\pm 88,61\%$, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa program dan layanan *Career Center* telah berjalan efektif serta memberikan manfaat nyata bagi pengguna.
2. Aspek layanan terbaik
Aspek yang mendapatkan penilaian tertinggi adalah:
 - a. Pelatihan karir, yang dinilai mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

- b. Program kewirausahaan (pharmapreneurship), yang memberikan wawasan dan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha di bidang kefarmasian.
3. Aspek yang perlu ditingkatkan

Meskipun secara umum layanan sudah sangat baik, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, yaitu digitalisasi layanan Career Center, khususnya dalam pengembangan platform terintegrasi untuk informasi lowongan kerja, tracer study, serta layanan karier berbasis online.

Dengan hasil tersebut, Career Center diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital, guna memberikan layanan yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna.
4. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui penguatan **soft skills**, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, etika profesi, kemampuan berpikir kritis, dan pemecahan masalah.
5. Memperluas kerja sama dengan rumah sakit, apotek, industri farmasi, puskesmas, klinik, dan institusi kesehatan lainnya untuk mendukung program magang, rekrutmen lulusan, serta pengembangan kompetensi mahasiswa.
6. Mengoptimalkan layanan Career Center melalui penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan persiapan karier, bimbingan karier, dan kegiatan *campus hiring*.
7. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dengan mengintegrasikan sistem User Survey ke dalam website Career Center sehingga proses pengumpulan data, analisis, dan pelaporan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.
8. Menjadikan hasil User Survey sebagai bahan evaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), penyusunan program kerja, peningkatan mutu pembelajaran, serta sebagai bukti pendukung akreditasi institusi dan program studi.
9. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kualitas lulusan STIFERA Semarang agar semakin kompetitif, profesional, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

4.3 Analisis

Berdasarkan hasil capaian program dan tingkat kepuasan layanan, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan layanan Career Center Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA) telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karier mahasiswa dan lulusan.

Adapun hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas dan relevansi layanan

Layanan Career Center dinilai telah efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan lulusan. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya tingkat partisipasi serta capaian kepuasan pengguna yang berada pada kategori sangat baik. Program yang dilaksanakan juga telah selaras dengan kebutuhan dunia kerja di bidang kefarmasian.

2. Kebutuhan penguatan sistem digital

Meskipun layanan telah berjalan dengan baik, diperlukan penguatan pada aspek digitalisasi. Pengembangan sistem layanan berbasis digital yang terintegrasi akan meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, serta kualitas layanan, terutama dalam penyediaan informasi karier, tracer study, dan komunikasi dengan alumni.

3. Penguatan jejaring dengan dunia industri

Perlu adanya peningkatan dan perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Jejaring yang lebih luas akan membuka lebih banyak peluang magang, rekrutmen, serta sinkronisasi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.

4. Tim User Survey Career Center STIFERA Semarang berkomitmen melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan secara berkelanjutan dengan target minimal 30 instansi pengguna lulusan setiap tahun. Hasil *User Survey* menjadi dasar utama dalam peningkatan mutu lulusan, pengembangan kurikulum, penguatan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta mendukung pencapaian Standar Pendidikan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan akreditasi institusi maupun program studi. Melalui evaluasi yang berkesinambungan, Career Center STIFERA Semarang berupaya menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dengan demikian, pengembangan layanan *Career Center* ke depan perlu difokuskan pada inovasi berbasis digital serta penguatan kolaborasi dengan mitra industri guna meningkatkan daya saing lulusan secara berkelanjutan.

BAB V

TINDAK LANJUT

5.1 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis terhadap pelaksanaan program dan layanan Career Center Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA), terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan sebagai tindak lanjut guna meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang.

Adapun rekomendasi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan platform digital Career Center
Perlu dilakukan pengembangan dan optimalisasi platform digital yang terintegrasi untuk mendukung layanan Career Center, seperti sistem informasi lowongan kerja, tracer study, database alumni, serta layanan konsultasi karier secara online. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan akses, efisiensi layanan, dan jangkauan pengguna.
2. Peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri
Career Center perlu memperluas dan memperkuat jejaring kerja sama dengan berbagai sektor, khususnya industri farmasi, fasilitas pelayanan kesehatan, serta sektor terkait lainnya. Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan peluang magang, rekrutmen lulusan, serta kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Pengembangan program pelatihan berbasis kebutuhan pasar kerja
Program pelatihan dan pengembangan karier perlu disesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan pasar kerja terkini, baik dalam aspek teknis kefarmasian maupun softskill. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang relevan, adaptif, dan berdaya saing tinggi.
4. Berdasarkan hasil User Survey yang dilaksanakan setiap tahun kepada minimal 30 instansi pengguna lulusan, Tim User Survey merekomendasikan beberapa upaya tindak lanjut sebagai berikut:
5. Melakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum secara berkala agar selaras dengan perkembangan ilmu kefarmasian, regulasi, dan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Dengan adanya tindak lanjut ini, diharapkan Career Center STIFERA dapat terus berkembang secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas lulusan dan daya saing institusi.

5.2 Rencana Perbaikan

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi layanan Career Center, disusun beberapa rencana perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan, efektivitas program, serta daya saing lulusan di masa yang akan datang.

Adapun rencana perbaikan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan website interaktif Career Center
Mengembangkan website Career Center yang lebih interaktif dan terintegrasi, yang memuat informasi lowongan kerja, database alumni, tracer study, serta layanan konsultasi karier secara online.
2. Penambahan program job matching
Menyelenggarakan program job matching yang mempertemukan langsung lulusan dengan pihak industri sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan tenaga kerja.
3. Peningkatan tracer study berbasis sistem
Mengoptimalkan pelaksanaan tracer study melalui sistem digital yang terintegrasi guna memperoleh data alumni yang lebih akurat, cepat, dan berkelanjutan.
4. Penyelenggaraan Online Job Fair dan gathering DUDI
Mengadakan kegiatan job fair secara daring serta gathering bersama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk memperluas jejaring kerja sama dan peluang kerja bagi lulusan.
5. Pelaksanaan webinar bersama DUDI
Menyelenggarakan webinar kolaboratif dengan mitra industri sebagai sarana berbagi wawasan, tren dunia kerja, serta peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan.
6. Melakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum secara berkala agar selaras dengan perkembangan ilmu kefarmasian, regulasi, dan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Dengan adanya rencana perbaikan ini, diharapkan layanan Career Center STIFERA dapat semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja, serta mampu memberikan layanan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

Career Center Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA) memiliki peran strategis dalam mendukung kesiapan kerja lulusan melalui berbagai program dan layanan yang terstruktur, sistematis, dan berbasis kebutuhan dunia kerja. Keberadaan *Career Center* tidak hanya menjadi fasilitator dalam penyediaan informasi karier, tetapi juga sebagai penghubung antara lulusan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Melalui pelaksanaan layanan yang meliputi informasi karier, pelatihan dan pengembangan kompetensi, *tracer study*, kerja sama industri, serta pengembangan kewirausahaan, *Career Center* STIFERA telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing lulusan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat kepuasan pengguna layanan serta meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam berbagai program yang diselenggarakan. Pelaksanaan *User Survey* oleh *Career Center* STIFERA Semarang merupakan bentuk komitmen institusi dalam menerapkan budaya mutu melalui evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas lulusan. Masukan dari pengguna lulusan menjadi dasar yang penting dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi lulusan agar semakin sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan dunia kerja. Melalui sinergi yang berkelanjutan antara perguruan tinggi, alumni, dan stakeholder, diharapkan STIFERA Semarang mampu menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berintegritas, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Penguatan sistem digital dan perluasan jejaring kerja sama dengan industri menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan *Career Center*. Dengan demikian, diharapkan lulusan STIFERA tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kesiapan kerja, kemampuan adaptasi, serta daya saing global yang tinggi, sehingga mampu berkontribusi secara optimal dalam bidang kefarmasian dan masyarakat luas.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan bagian yang memuat data pendukung dari pelaksanaan program dan layanan Career Center Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA) Tahun 2025. Data ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta dasar analisis dalam penyusunan laporan.

Adapun lampiran yang disertakan dalam laporan ini meliputi:

1. Data *Tracer Study*

Berisi hasil pengumpulan data alumni, meliputi informasi masa tunggu kerja, jenis pekerjaan, serta kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi lulusan.

2. Data Kerja Sama Industri

Memuat daftar mitra kerja sama *Career Center* dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), termasuk bentuk kerja sama yang telah dilaksanakan seperti magang, rekrutmen, dan kegiatan kolaboratif lainnya.

3. Hasil Survei Kepuasan Layanan

Berisi hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni terhadap layanan *Career Center*, termasuk analisis aspek penilaian serta rekomendasi perbaikan layanan.



Demografi Mahasiswa STIFERA

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG

PRODI D-III FARMASI & S1 FARMASI

Semester Ganjil 2025/2026

S-1 Reguler

2025: Aktif 49

2024: Aktif 17

2023: Aktif 32

2022: Aktif 41



2021: Wisuda 27



2020: Wisuda 15

D-III

2025: 55 Mahasiswa

2024: 79 Mahasiswa

2023: 41 Mahasiswa

Rasio Dosen / Mahasiswa

D-III: 175 Mahasiswa

S-1: 109 Mahasiswa

D-III: 175 Mahasiswa

314 Mahasiswa · 21 Dosen

$314 / 21 = 14,95$

Gasal 2025/2026

S-1: 118 Mahasiswa

Rasio 1 : 8

D-III: 211 Mahasiswa

Rasio 1 : 14

